LATIHAN

Kerjakan soal berikut dengan benar!

- 1. Sebutkan dan jelaskan empat macam system bilangan!
- 2. BC1 X 2A =
- 3. 245 (8): 24 (8)=..... (8)

JAWABAN:

1. 1.) Bilangan Desimal

- Sistem ini menggunakan 10 macam symbol yaitu 0,1,2,3,4,5,6,7,8,dan 9.
- System ini menggunakan basis 10.
- O Bentuk nilai ini dapat berupa integer desimal atau pecahan

Bilangan Desimal Integer Desimal:

Nilai desimal yang bulat, misalnya 8598 dapat diartikan **Absolute value** merupakan nilai untuk masing-masing digit bilangan. **Position value** adalah merupakan penimbang atau bobot dari masing-masing digit tergantung dari letak posisinya, yaitu bernilai basis dipangkatkan dengan urutan posisinya.

O Pecahan desimal adalah nilai desimal yang mengandung nilai pecahan dibelakang koma.

$$1 \times 10^{2} = 100$$

$$8 \times 10^{1} = 80$$

$$3 \times 10^{0} = 3$$

$$7 \times 10^{-1} = 0.7$$

$$5 \times 10^{-2} = 0.05$$

$$183,75$$

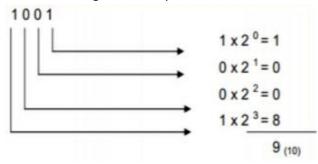
O Misalnya nilai 183,75 adalah pecahan desimal yang dapat diartikan : Bilangan Desimal Integer Desimal :

Nilai desimal yang bulat, misalnya 8598 dapat diartikan **Absolute value** merupakan nilai untuk masing-masing digit bilangan. **Position value** adalah merupakan penimbang atau bobot dari masing-masing digit tergantung dari letak posisinya, yaitu bernilai basis dipangkatkan dengan urutan posisinya.

2.) Bilangan Binar

o Sistem bilangan binar menggunakan 2 macam symbol bilangan berbasis 2 digit angka, yaitu 0 dan 1.

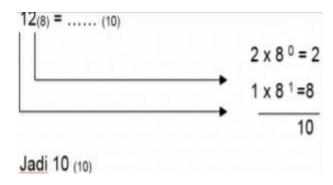
O Contoh bilangan 1001 dapat diartikan:



3.) Bilangan Oktal

- o Sistem bilangan Oktal menggunakan 8 macam symbol bilangan berbasis 8 digit angka, yaitu 0 ,1,2,3,4,5,6,7.
- O Position value system bilangan octal adalah perpangkatan dari nilai 8.

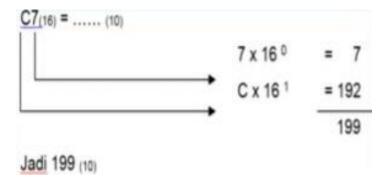
Contoh:



4.) Bilangan Hexadesimal

- o Sistem bilangan Hexadesimal menggunakan 16 macam symbol bilangan berbasis 8 digit angka, yaitu 0 ,1,2,3,4,5,6,7,8,9,A,B,C,D,Edan F
- o Dimana A = 10, B = 11, C= 12, D = 13, E = 14 dan F = 15
- O Position value system bilangan Hexadesimal adalah perpangkatan dari nilai 16.

Contoh:



2. BC1 X 2A =

bilangan heksadesimalnya dikonversi = (BC1 hexadesimal = 3009 desimal, sedangkan 2A hexadesimal = 42 desimal), lalu 3009 kali 42 (desimal) hasilnya 126378 (desimal). Bila hasilnya dikonversi, menjadi 126378 (desimal) = 1EDAA (heksadesimal)

Ubah bilangan operasi menjadi bilangan desimal

$$245(8) = (2 \times 8^2 + 4 \times 8^1 + 5 \times 8)(10) = 16$$

$$24(8) = (2 \times 8^1 + 4 \times 8)(10) = 20(10)$$

Bilangan desimal yg sudah didapat

Hasil desimal ke bilangan oktal

$$8.52(10) = 10.2(8)$$